

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usia dini merupakan usia strategis untuk memaksimalkan masa emas perkembangan, Dalam masa emas perkembangan anak usia dini, terdapat kemampuan-kemampuan yang selayaknya dikembangkan, salah satunya yaitu kemampuan motorik. Kemampuan motorik tersebut terdiri dari kemampuan motorik kasar dan kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik kasar meliputi kemampuan melakukan gerakan kasar seperti berjalan dan berlari, sedangkan kemampuan motorik halus seperti menulis dan menggambar. Penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian uji coba terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia dini.

Karena kemampuan motorik kasar merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting dalam masa tersebut guna tercapainya tugas perkembangan anak yang bermanfaat dimasa anak-anak hingga masa mendatang baik guru maupun orangtua hendaknya memberikan sarana prasarana untuk aktivitas bermain anak. Oleh karena itu sangat diharuskan dalam penerapan bermain untuk mengerakan anggota badan terlebih pada mengenalkan kepada anak bermain petak umpet, yang hendaknya terlupakan di zaman sekarang, hendaknya dengan mengenalkan sejak dini akan membawa anak-anak pada aktivitas terbiasa dan menerapkannya.

TK Aisyiyah 2 Bustanul Athfal merupakan salah satu TK swasta yang turut berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini di kota Serang, pengembangan motorik kasar sangat penting dan perlu adanya pengembangan di TK Aisyiyah 2 tepatnya dikelas B dengan melihat kondisi semangat anak-anak bermain, dan meningkatkan pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional petak umpet. Selain itu tidak hanya untuk mengembangkan motorik kasar, melainkan dengan

mengenalkan permainan petak umpet merupakan salah satu permainan tradisional yang harus dijaga dan dilestarikan. Iswinarti W (2010, hlm 59) Permainan tradisional merupakan warisan berupa fasilitas untuk anak-anak bermain secara manual dan dekat dengan alam. Selain itu, di dalam warisan tersebut tersirat sebuah makna yang memberikan stimulus berupa proses untuk mengembangkan setiap potensi dan kecerdasan anak yang melakukannya. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Usia dini dari sejak lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi. Informasi tentang potensi yang dimiliki anak usia itu, sudah banyak terdapat pada media massa dan media elektronik lainnya.

Dalam pengembangan permainan tradisional terdapat banyak pengembangan untuk pertumbuhan anak, dari mengenalkan berbagai arti kebersamaan, gotong royong, peduli, serta pengetahuan yaitu dari menghitung angka ketika akan pergi bersembunyi, sehingga semua anak akan mendengar dan melafalkannya. Di dalam permainan tradisional lebih tepatnya pada permainan petak umpet tentu terdapat pendidikan untuk proses mendidik dan mengenalkan terhadap perkembangan anak sehingga peneliti tertarik untuk mengenalkan dan meningkatkan permainan tradisional untuk anak-anak sejak dini. Karena Pendidikan sangat penting serta diperlukan pada kehidupan manusia, karena pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh guru dan orangtua untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik sehingga terjadilah perubahan pada setiap anak. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak menjadi lebih aktif untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual,

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu

pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan dirinya, masyarakat, nusa bangsa, agama dan Negara. Permainan petak umpet memang sangat populer dikalangan masyarakat dibandingkan dengan permainan tradisional lainnya, sebab permainan ini sangat mudah dimainkan dan kaya akan manfaat khususnya bagi anak usia dini. Anak usia dini yang berada dalam masa bermain tentu akan senang dengan kegiatan permainan petak umpet ini. Namun dengan kemajuan teknologi membuat banyak orang tua atau guru mengesampingkan kebutuhan bermain anak dengan menggunakan teknologi yang ada. Dengan diterapkan kembali pengenalan bermain tradisional, khususnya pada permainan petak umpet yang tanpa kita sadari memiliki manfaat untuk melatih daya tahan tubuh, melatih kecekatan anak, melatih konsentrasi, melatih kebersamaan, dan melatih kognitif. Contohnya yaitu berhitung.

Keterampilan motorik kasar anak adalah keterampilan menggerakkan otot-otot besar yang ada pada tubuh. Oleh karena itu dengan dilatih bermain gerak ini anak mampu menyeimbangkan dan meningkatkan kondisi tubuhnya dengan melatih otot, dalam kegiatan berlari atau melompat, anak belum bisa melakukannya dengan baik, sebelum melakukan kegiatan dengan gerakan yang berat anak menangis atau mengeluh karna takut terjatuh. Oleh karena itu penerapan pendidikan berperan sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Karena bermain adalah aktivitas kerja anak dalam sehari-hari. Pendidikan anak usia dini membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.

Menurut Permendikbud No 137 tahun 2014 tentang “Standar Nasional PAUD. Yang berisi Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangan, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik. Permainan petak

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu

umpet dapat membantu anak lebih aktif bergerak. Dalam permainan ini, anak akan berlari dan bersembunyi sehingga secara tidak langsung anak dituntut aktif bergerak. Selain itu, permainan petak umpet dilakukan dengan cara bersama-sama tanpa memandang gender, ras, dan latar belakang keluarga, sehingga anak dapat belajar untuk bersosial. Decaprio R (2013, hlm 16) Permainan petak umpet tidak hanya baik bagi pertumbuhan fisik anak, namun juga baik bagi perkembangan kecerdasan anak.

Menurut Rosalia (2015) Saat anak mendapatkan kesempatan sebagai pencari, tentu dia akan menyebutkan hitungan untuk memberikan kesempatan yang lain bersembunyi. Maka, kegiatan tersebut secara tidak langsung melatih anak belajar berhitung. Dalam permainan ini, anak yang kalah dan menang harus bisa menerima serta melakukan tugasnya masing-masing. Anak akan belajar bagaimana menerima kekalahan dengan tetap menikmati permainan tersebut. Motorik kasar merupakan keterampilan anak dalam beraktivitas untuk menggerakkan otot-otot besarnya seperti berjalan, berlari, berjinjit, melompat, meloncat. Motorik kasar ini sangat penting untuk dikuasai oleh anak AUD. Keterampilan motorik kasar bisa dilatih melalui kegiatan bermain seperti salah satunya permainan tradisional petak umpet. Permainan ini melatih anak untuk cekatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari anak. Namun sangat di sayangkan anak-anak lebih menyukai permainan yang sikapnya diam disitu saja, tidak ada nya aktivitas bermain yang menggerakkan anggota tubuh. Anak-anak lebih dikenalkan dan memilih permainan di Hp yang menggunakan alat canggih.

Saat ini permainan anak banyak menggunakan alat dan hanya menggunakan tombol-tombol saja seperti pada komputer, video games, atau televisi. Hal ini membuat anak hanya duduk ditempat dan di depan layar monitor, sehingga anak tidak terampil dalam mengembangkan motorik kasarnya seperti gerakan berlari, melompat, dan berjinjit. Sementara untuk melatih keterampilan motorik kasar perlu banyak gerakan otot-otot kasar yang dapat dilakukan melalui permainan tradisional. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian untuk mengembangkan bermain tradisional

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu

bermain petak umpet untuk mengembangkan motorik kasar anak, lebih pada mengembangkan keterampilan anak dalam gerakan sehari-hari yang memberikan aktivitas yang bermakna bagi anak.

Peran guru dalam kegiatan bermain sebagai pengamat, sebagai model, melakukan evaluasi dan perencanaan. Dalam bermain pendidik seharusnya guru tidak hanya menggunakan alat permainan yang ada maka dari itu seorang pendidik harus kreatif untuk menggunakan bahan – bahan yang sederhana yang dapat dibuat permainan. Dengan melihat kondisi penelitian yang saya lakukan dengan keadaan terbatas karena pada pertemuan keempat semua Sekolah harus belajar secara daring hal tersebut mengakibatkan akses untuk bertemu anak secara langsung sangat terbatas bahkan anak-anak tidak diizinkan untuk pergi ke Sekolah dengan keadaan covid 19 ini menghambat aktivitas beberapa pihak untuk menghentikan kegiatan diluar, semua kegiatan harus dilakukan di rumah secara online.

Dalam bermain guru harusnya merencanakan permainan apa yang digunakan untuk mencapai aspek perkembangan anak misalnya guru merencanakan untuk menerapkan permainan tradisional Petak Umpet di Sekolah, dengan memanfaatkan waktu pada saat anak-anak berada dilingkungan Outdoor misalnya setelah olahraga, dan pada saat istirahat dengan kegiatan yang berbeda. Permainan petak umpet merupakan kekayaan budaya bangsa yang mempunyai nilai-nilai luhur untuk dapat diwariskan kepada anak-anak sebagai generasi penerus. Permainan tradisional bermanfaat untuk aspek perkembangan anak salah satunya aspek perkembangan motorik kasar.

Permainan tradisional di Indonesia, dan banyak yang belum terinventarisasi. Hal ini mengidentifikasikan bahwa permainan tradisional sangat banyak diantaranya engklek, petak umpet, engrang, lompat tali, congklak, dan lain-lain. Tetapi Penelitian yang saya lakukan lebih pada bermain Petak Umpet yang berbeda dengan di modifikasi untuk melatih anak lompat, berjinjit, berlari, ditempat yang memang strategis terdapat

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu

ruang khusus permainan yang dimana didalamnya terdapat lorong untuk ngumpet, gundakan sederhana, tempat lompatan mini, sehingga bermain petak umpet di modifikasi dengan perlengkapan yang minimalis tetapi bermakna untuk melatih motorik kasar anak, bagi Anak Usia Dini umur 5-6 Tahun.

Seiring majunya perkembangan zaman permainan pun semakin beragam diciptakan apalagi dengan kemajuan teknologi permainan tradisional semakin tersingkirkan oleh permainan elektronik. Saat ini jarang terlihat permainan tradisional dimainkan anak-anak. Sebenarnya banyak manfaat yang diambil dari permainan tradisional yaitu alat permainan mudah diperoleh, membuat anak kreatif untuk mengambil alat permainan disekitarnya, anak bersosial dengan temannya atau terjadi interaksi pada anak, dan melatih keterampilan motorik terutama pada motorik kasarnya. Potensi dan kecerdasan anak yang melakukan permainan tradisional salah satunya untuk meningkatkan perkembangan sosial. Permainan tradisional sering dimainkan secara berkelompok, sehingga kecenderungan perkembangan sosial anak yang memainkan permainan tersebut bisa meningkat.

Permainan tradisional, khususnya di Indonesia yang kita kenal bersifat lebih murah, interaktif, kreatif, natural, dan berkarakter. Kita tidak memerlukan banyak biaya atau teknologi apapun untuk bermain petak umpet, sebab dengan fasilitas seadanya disekitar akan tetap melakukan permainan tersebut. Meskipun membutuhkan alat permainan tertentu, permainan tradisional dapat didukung dengan benda-benda di sekitar lingkungan dan kerjasama dengan sesama teman untuk menentukan dan memodifikasi prosedur permainan berdasarkan kesenangan dan keinginan anak. Sedangkan permainan-permainan modern membutuhkan teknologi khusus dan membutuhkan keahlian tertentu. Berbeda jauh dengan permainan anak-anak zaman dahulu yang syarat dengan nilai kejujuran, kerjasama, kekompakan, kebersamaan, keuletan dan olah fisik.

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu

Permainan modern saat ini membuat anak-anak mengalami kekurangan komunikasi dengan teman sebayanya atau cenderung lebih individualis. Hal ini sejalan dengan Achroni (dalam Rudy 2016 hlm.59) bahwa permainan modern seperti *Play Station*, Game Online, dan fitur-fitur permainan dalam Smartphone dan gadget biasanya memerlukan biaya lebih mahal, dan terkesan individual. Oleh karena itu upaya yang diberikan kepada anak untuk memberikan kegiatan bermain dengan dilakukan pengarahan dan pendampingan serta mengenalkan kepada anak akan permainan tradisional yang barangkali belum anak-anak ketahui, sehingga anak-anak terbiasa bermain dan menjaga permainan budaya sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang bahwa Salah satu permainan yang saya teliti yaitu permainan petak umpet, alasan memilih permainan petak umpet dikarenakan permainan ini yang biasanya dilakukan pada zaman dahulu kini mulai dikembangkan dan dijaga untuk masa sekarang sehingga anak-anak mengetahui dan menerapkan aktivitas bermain. Dalam penelitian bermain petak umpet yang saya laksanakan memiliki aktivitas yang berbeda yaitu dengan penambahan aktivitas di dalam permainan petak umpet sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan judul “Modifikasi Permainan Petak Umpet sebagai Alternatif Kegiatan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses permainan petak umpet hasil modifikasi sebagai alternatif kegiatan peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang?

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu

2. Apakah modifikasi permainan petak umpet dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan maka dapat dipaparkan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk melaksanakan serta memahami proses permainan petak umpet hasil modifikasi sebagai alternatif kegiatan peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang;
2. Untuk memahami serta melaksanakan hasil dari modifikasi permainan petak umpet dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang;

### **3. Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Praktis**

1. Bagi Guru, dapat melaksanakan permainan petak umpet untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak
2. Bermanfaat bagi siswa, diharapkan dengan menjaga dan menerapkan permainan ini, melatih motorik kasar anak dan membiasakan menggunakan permainan yang bersifat kedaerahan.

#### **Manfaat Teoritis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pembiasaan dalam pelaksanaan media pembelajaran yang dipakai dalam permainan petak

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu



umpet yang beragam secara lebih lanjut. Sehingga setiap anak dapat menyalurkan tahap perkembangan, yang melekat pada diri anak.

2. Dapat membawa anak menjadi dalam kegiatan yang menyenangkan, dapat bersosialisasi, belajar menghafal perhitungan, dan berdiskusi dengan menjalin komunikasi interaksi antar sesama.
3. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi permainan tradisional dapat memberikan kontribusi secara positif dalam meningkatkan perkembangan sosial.
4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya.

#### **4. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan pada penemuan, pengamatan, dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan. Dengan batasan Istilah

1. Sebagai sarana Rekreasi untuk mencapai kesenangan, permainan tradisional mengandung nilai luhur yang diciptakan oleh nenek moyang sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak Kurniati (2016.hlm2). Bahwasanya aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang dari generasi ke generasi, dengan memiliki nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan, hendaknya hal tersebut harus dijaga dan dikembangkan.
2. Achroni dalam haris (2016 hlm 16) Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang tersebar melalui lisan dan mempunyai pesan moral dan manfaat di dalamnya. Ketika dibiasakan melaksanakan permainan ini maka, maka orang-orang dilingkungan sekitar akan terbiasa mengikuti dan dibawa dengan pembiasaan yang diterapkan.
3. Petak umpet sempat populer di kalangan anak tahun 70-an hingga 90-an. Permainan ini menjadi favorit saat anak bermain di sekolah atau pada sore hari

PGPAUD Kampus UPI di Serang

Ismawati, 2020

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu

di halaman rumah. Petak umpet dimainkan secara berkelompok. Untuk itu, permainan ini dapat dimainkan minimal oleh 2 orang, namun jika semakin banyak semakin seru. Permainan petak umpet diawali dengan grambreng atau hompimpah untuk menentukan satu anak yang kalah harus menutup mata dan menghitung, sedangkan anak yang lainnya bersembunyi. Permainan ini dapat dimainkan anak laki-laki maupun perempuan tanpa memandang perbedaan gender. Selain menyenangkan, permainan ini tak banyak menyita waktu, murah, dan menyehatkan. Di samping itu, permainan petak umpet mengasah ketelitian dan kepekaan anak.

4. Mengenal perkembangan teknologi melalui permainan modern. Namun, jika anak mulai kecanduan terhadap permainan modern, tentu perkembangan aspek sosial anak akan terganggu karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa permainan modern lebih bersifat individualis. Sedangkan permainan tradisional memiliki potensi untuk menyeimbangkan perkembangan aspek-aspek sosial anak. Oleh karena itu pembiasaan menerapkan perilaku atau tindakan sedini mungkin perlu dilakukan, sebab bisa karena terbiasa.
5. Nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional melekat dalam setiap individu siswa, seharusnya permainan tradisional ini masuk dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ismawati, 2020

PGPAUD Kampus UPI di Serang

**MODIFIKASI PERMAINAN PETAK UMPET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan upi.edu